

KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN

Erika Nopa Yanti Br Marpaung^{1*}, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email : erikamrp20@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, profitabilitas, dan peran komite audit terhadap pemberian opini audit going concern pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Opini audit going concern adalah penilaian auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu minimal satu tahun ke depan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini ini antara lain kualitas audit, profitabilitas, dan efektivitas komite audit. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi logistik dengan variabel dependen berupa opini audit going concern (ya/tidak), dan variabel independen mencakup kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit secara signifikan mempengaruhi pemberian opini audit going concern. Secara khusus, kualitas audit yang tinggi meningkatkan akurasi opini auditor, sementara profitabilitas yang rendah serta komite audit yang kurang efektif meningkatkan kemungkinan opini going concern. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan untuk memperkuat kualitas audit, meningkatkan kinerja profitabilitas, dan memperkuat peran komite audit dalam mengurangi risiko pemberian opini going concern.

Kata Kunci : Opini Audit Going Concern, Kualitas Audit, Profitabilitas, Komite Audit.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of audit quality, profitability, and the role of the audit committee on the issuance of a going concern audit opinion in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. A going concern audit opinion is the auditor's assessment of a company's ability to maintain its business continuity for at least one year ahead. The factors affecting the issuance of this opinion include audit quality, profitability, and the effectiveness of the audit committee. The research method used is logistic regression with the dependent variable being the going concern audit opinion (yes/no), and the independent variables

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

including audit quality, profitability, and the audit committee. The results show that audit quality, profitability, and the audit committee significantly influence the issuance of a going concern audit opinion. Specifically, high audit quality increases the accuracy of the auditor's opinion, while low profitability and an ineffective audit committee increase the likelihood of a going concern opinion. These findings have important implications for companies to strengthen audit quality, improve profitability performance, and enhance the role of the audit committee in reducing the risk of receiving a going concern opinion.

Keywords: *Going Concern Audit Opinion, Audit Quality, Profitability, Audit Committee*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, keberlangsungan usaha (going concern) menjadi salah satu aspek penting yang menjadi perhatian berbagai pemangku kepentingan, terutama investor dan kreditor. Opini audit going concern merupakan suatu pernyataan yang dikeluarkan auditor untuk mengevaluasi kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang dapat diprediksi, biasanya tidak kurang dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan audit (Fitriani & Prijanto, 2020).

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi pemberian opini audit going concern meliputi kualitas audit, profitabilitas, dan peran komite audit. Kualitas audit dinilai mampu memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Profitabilitas sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat memengaruhi persepsi auditor terhadap kelangsungan usaha suatu entitas. Sementara itu, komite audit berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan tata kelola perusahaan (Himam & Masitoh, 2020). Kualitas audit memiliki peran signifikan dalam memberikan jaminan objektivitas dan kredibilitas terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Auditor independen dituntut untuk melakukan pemeriksaan secara komprehensif dan profesional guna mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha suatu entitas. Semakin tinggi kualitas audit, semakin akurat pula penilaian terhadap kondisi kesehatan perusahaan (Enhancing Audit Quality, 2020).

Profitabilitas menjadi indikator kunci dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Tingkat profitabilitas yang rendah dapat menjadi sinyal negatif bagi auditor dalam mempertimbangkan opini going concern. Berbagai rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ikrar & Halmawati, 2024).

Komite audit memiliki peranan strategis dalam struktur tata kelola perusahaan, bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Keberadaan komite audit yang independen dan berkompeten diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan serta

meminimalisasi potensi kesalahan atau kecurangan yang dapat mempengaruhi opini audit going concern (Primadona et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi hubungan kompleks antara kualitas audit, profitabilitas, dan peran komite audit dalam mempengaruhi pemberian opini audit going concern. Dengan menggunakan pendekatan empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan auditor dalam mengeluarkan opini going concern.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit terhadap opini audit going concern pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara spesifik, penelitian akan menjawab bagaimana masing-masing variabel dan pengaruh simultan mereka dalam pemberian opini going concern. Kompleksitas penilaian keberlangsungan usaha perusahaan memunculkan tantangan dalam pemberian opini audit. Berbagai faktor seperti kualitas audit, tingkat profitabilitas, dan efektivitas komite audit berpotensi memengaruhi pertimbangan auditor dalam memberikan opini going concern. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit terhadap opini audit going concern. Secara khusus, penelitian akan menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel dan pengaruh simultan mereka.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Teori agensi berfokus pada hubungan antara dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda: principal (pemegang saham) dan agent (manajemen). Pemegang saham sebagai principal menginginkan hasil yang optimal bagi perusahaan, sementara manajemen sebagai agent memiliki kepentingan yang terkadang berbeda, seperti kepentingan pribadi atau tujuan yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Kesenjangan informasi antara kedua pihak ini sering kali terjadi karena manajemen lebih mengetahui kondisi internal perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Dalam konteks opini audit going concern, auditor berfungsi sebagai pihak ketiga yang independen yang mengurangi kesenjangan informasi ini. Auditor memberikan penilaian objektif terhadap laporan keuangan perusahaan, yang mencakup evaluasi terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang atau menghadapi risiko yang dapat mengancam kelangsungan usahanya. Dengan kata lain, auditor menilai apakah perusahaan dapat terus beroperasi atau tidak, yang pada akhirnya berperan dalam memberikan opini going concern. Kualitas audit ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya (Tarigan & Saragih, 2020).

Teori Sinyal

Teori sinyal, di sisi lain, berfokus pada bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pasar dan pemangku kepentingan untuk mengurangi ketidakpastian yang ada. Dalam konteks perusahaan, informasi yang dipublikasikan, termasuk laporan keuangan dan opini

audit, bertindak sebagai sinyal bagi investor, kreditor, dan pihak lainnya tentang kesehatan dan prospek masa depan perusahaan. Opini audit going concern, sebagai salah satu sinyal penting, berfungsi sebagai indikator bagi investor dan kreditor mengenai kemungkinan kesulitan keuangan yang dapat dihadapi perusahaan di masa depan. Ketika auditor mengeluarkan opini going concern, hal ini memberi sinyal negatif kepada pasar, yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan kreditor terhadap risiko perusahaan. Sebaliknya, opini audit tanpa pengecualian (clean opinion) memberikan sinyal positif, yang menyiratkan bahwa perusahaan dipandang stabil dan mampu terus beroperasi dalam waktu dekat. Oleh karena itu, opini audit going concern menjadi alat yang sangat penting dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan terkait prospek keberlanjutan perusahaan (N. Pratiwi, 2017).

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan konsep fundamental yang menentukan kehandalan proses pemeriksaan laporan keuangan. Definisi kualitas audit mencakup probabilitas seorang auditor untuk menemukan dan melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi klien. Beberapa faktor yang memengaruhi kualitas audit meliputi independensi auditor, kompetensi profesional, kehati-hatian profesional, kepatuhan terhadap standar audit, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (Purba & Umar, 2021). Auditor berkualitas tinggi diharapkan mampu memberikan penilaian yang lebih komprehensif dan objektif terhadap kondisi keuangan perusahaan, termasuk dalam mempertimbangkan opini going concern. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kualitas audit dari KAP besar (Big Four) cenderung memiliki pengaruh lebih signifikan dalam menghasilkan opini audit yang andal (Ardianingsih, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas menjadi indikator kunci dalam menilai kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya. Berbagai rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin, dan Earnings Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hubungan antara profitabilitas dan opini going concern bersifat kompleks (Amalya, 2018). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah cenderung memiliki risiko lebih tinggi menerima opini going concern, karena hal ini mengindikasikan potensi kesulitan keuangan dan ketidakmampuan mempertahankan kelangsungan usaha. Namun, profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang dipertimbangkan, melainkan bagian dari penilaian komprehensif auditor terhadap kondisi keuangan Perusahaan (A. Pratiwi et al., 2020).

Komite Audit

Komite audit memiliki peran strategis dalam struktur tata kelola perusahaan, bertindak sebagai pengawas independen dalam proses pelaporan keuangan. Fungsi utama komite audit mencakup mengawasi proses pelaporan keuangan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, mengawasi pelaksanaan audit eksternal dan internal, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundangan. Karakteristik komite audit yang efektif meliputi independensi, keahlian keuangan, jumlah anggota yang memadai, dan frekuensi rapat yang konsisten. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa komite audit yang berkualitas dapat

secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan dan menurunkan risiko kesalahan pelaporan yang dapat berdampak pada opini going concern (Prastiti, 2013).

Opini audit going concern

Opini audit going concern merupakan penilaian kritis tentang kemampuan suatu entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu minimal satu tahun sejak tanggal laporan keuangan. Auditor mengeluarkan dua jenis opini going concern: opini going concern yang tidak dimodifikasi dan opini going concern yang dimodifikasi (Lisnawati & Syafril, 2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini going concern meliputi kondisi keuangan perusahaan, kemampuan membayar utang, potensi kebangkrutan, serta berbagai masalah internal dan eksternal. Penelitian mutakhir mengungkapkan bahwa pemberian opini going concern merupakan hasil dari analisis komprehensif yang mempertimbangkan interaksi kompleks antara kualitas audit, profitabilitas, komite audit, dan faktor-faktor keuangan serta non-keuangan lainnya (Qolillah & Halim, 2014).

H1: Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern

Kualitas audit merupakan faktor kritis dalam menentukan opini going concern. Auditor dengan kualitas tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keberlanjutan usaha perusahaan. Semakin tinggi kualitas audit, semakin akurat dan objektif penilaian terhadap kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya. Indikator kualitas audit meliputi independensi auditor, kompetensi profesional, kepatuhan standar audit, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor berkualitas tinggi cenderung lebih kritis dalam mengungkapkan potensi masalah keuangan dan memberikan opini going concern yang lebih andal (Setyarno et al., 2006).

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern

Profitabilitas menjadi indikator fundamental dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Hubungan antara profitabilitas dan opini going concern bersifat negatif, artinya semakin rendah tingkat profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini going concern. Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin memberikan gambaran kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas rendah dianggap memiliki risiko lebih tinggi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga auditor cenderung memberikan perhatian khusus dan mempertimbangkan opini going concern (NURPRATIWI, 2014).

H3: Komite audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern

Komite audit memiliki peran strategis dalam tata kelola perusahaan dan pengawasan proses pelaporan keuangan. Efektivitas komite audit diukur melalui beberapa karakteristik, antara lain: independensi, keahlian keuangan, jumlah anggota, dan frekuensi rapat. Komite audit yang berkualitas mampu meningkatkan kualitas pengawasan, mendeteksi potensi risiko

keuangan, dan mendukung transparansi pelaporan. Semakin efektif komite audit dalam menjalankan fungsinya, semakin rendah risiko kesalahan pelaporan keuangan yang dapat memengaruhi opini going concern (Katutari et al., 2019).

H4: Kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern

Hipotesis ini menguji pengaruh gabungan dari tiga variabel kunci dalam menentukan opini audit going concern. Pemberian opini going concern merupakan proses kompleks yang mempertimbangkan berbagai faktor secara komprehensif. Interaksi antara kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit menciptakan penilaian holistik terhadap kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya. Secara simultan, ketiga variabel ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan mendalam tentang risiko keberlanjutan usaha perusahaan (Hasan, 2016).

Mekanisme Pengujian Hipotesis Untuk menguji hipotesis tersebut, penelitian akan menggunakan metode analisis regresi logistik atau regresi logistik biner. Alasan pemilihan metode ini adalah:

- Variabel dependen (opini going concern) bersifat kategoris (ya/tidak)
- Memungkinkan pengujian pengaruh variabel independen secara simultan
- Mampu mengatasi asumsi normalitas data
- Sesuai dengan karakteristik data penelitian akuntansi

Variabel yang akan diuji:

- Variabel Independen: Kualitas Audit, Profitabilitas, Komite Audit
- Variabel Dependen: Opini Audit Going Concern
- Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan memperhatikan:

- Tingkat signifikansi (p-value)
- Koefisien regresi
- Nilai probabilitas
- Uji overall model fit
- Pseudo R-square

Dengan pendekatan komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang solid tentang faktor-faktor yang memengaruhi opini audit going concern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi logistik untuk menguji pengaruh kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit terhadap pemberian opini audit going concern. Pemilihan regresi logistik didasarkan pada sifat variabel dependen yang bersifat kategoris (ya/tidak), sehingga metode ini memungkinkan pengujian pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap opini audit going concern (Salim & Simorangkir, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti laporan keuangan yang telah diaudit dan data

yang lengkap terkait variabel penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi terkait komite audit yang dipublikasikan oleh perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit going concern, yang bersifat kategoris, sementara variabel independennya meliputi kualitas audit (diukur melalui ukuran KAP dan independensi auditor), profitabilitas (dengan indikator ROA, ROE, dan Net Profit Margin), serta karakteristik komite audit (dengan indikator independensi, keahlian, jumlah anggota, dan frekuensi rapat). Variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, termasuk uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik untuk memeriksa kelayakan model, serta pengujian hipotesis untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel terhadap opini audit going concern (Anggarini & Zulfikar, 2022a). Selain itu, model akan dievaluasi menggunakan pseudoR-square dan nilai probabilitas untuk menilai seberapa baik model menjelaskan variabel dependen. Dengan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan temuan empiris yang signifikan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini audit going concern dan implikasi praktis untuk auditor, manajemen perusahaan, dan regulator (Pratama & Meutia, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kualitas audit memiliki peran penting dalam pemberian opini audit going concern pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Auditor yang berkualitas tinggi mampu melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan dan operasional perusahaan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Di lingkungan Bursa Efek Indonesia, perusahaan sering menjadi sorotan publik dan pemangku kepentingan, sehingga laporan keuangan mereka harus mencerminkan transparansi dan akurasi (Ginting & Mansyur, 2021). Auditor yang memiliki kompetensi tinggi, independensi, dan pengalaman yang memadai dapat mengidentifikasi potensi risiko yang signifikan, seperti kesulitan likuiditas atau utang yang berlebihan, yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Kualitas audit yang baik memberikan jaminan kepada investor dan kreditor bahwa opini yang diberikan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas audit, semakin besar pula kemungkinan auditor memberikan opini going concern pada perusahaan yang menunjukkan tanda-tanda risiko terhadap keberlanjutan operasionalnya. Sebaliknya, auditor dengan kualitas rendah mungkin melewatkan tanda-tanda risiko, sehingga opini going concern yang dikeluarkan menjadi kurang akurat atau tepat waktu (Sigolgi & Djamil, 2021).

Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern yang Dikeluarkan oleh Auditor

Tingkat profitabilitas perusahaan secara signifikan memengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit going concern, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mendukung keberlangsungan operasionalnya. Dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas menjadi indikator utama yang dipertimbangkan auditor untuk menilai stabilitas keuangan perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah, terutama jika mengalami kerugian berulang, dapat memberikan sinyal kepada auditor tentang risiko kesulitan keuangan yang mungkin mengancam kelangsungan usahanya. Auditor sering menggunakan rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap aset dan pendapatan. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi beban operasional dan kewajiban jangka pendek, auditor lebih cenderung mengeluarkan opini going concern. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif tentang keberlanjutan usaha, sehingga kecil kemungkinan auditor memberikan opini going concern. Profitabilitas yang stabil menunjukkan kapasitas perusahaan untuk beradaptasi di lingkungan bisnis yang dinamis, yang menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian auditor (Alamsyah & Hamdani, 2018).

Peran Komite Audit terhadap Opini Audit Going Concern

Komite audit memainkan peran strategis dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan yang berpengaruh pada pemberian opini audit going concern. Sebagai bagian dari struktur pengawasan perusahaan, komite audit bertanggung jawab untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta efektivitas pengendalian internal. Komite audit yang independen dan kompeten dapat memberikan dukungan yang signifikan kepada auditor eksternal dengan menyediakan informasi yang relevan mengenai risiko keberlangsungan usaha. Dengan menjalankan fungsi pengawasan yang kuat, komite audit mampu membantu perusahaan memitigasi risiko dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, sehingga memengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini going concern (Review, 2021).

Pengaruh Simultan Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap Opini Audit Going Concern

Kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit going concern, karena ketiga faktor ini mencerminkan elemen kunci dalam penilaian risiko keberlangsungan usaha perusahaan. Kualitas audit yang baik memungkinkan auditor untuk memberikan opini yang lebih akurat dan independen berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh terhadap kondisi perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas menjadi indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang memberikan sinyal penting tentang keberlanjutan operasionalnya. Sementara itu, komite audit yang efektif meningkatkan tata kelola perusahaan melalui pengawasan yang baik terhadap pelaporan keuangan dan manajemen risiko (Anggarini & Zulfikar, 2022).

Ketika ketiga faktor ini bekerja secara bersamaan, mereka memberikan dasar yang kuat bagi auditor dalam membuat keputusan terkait opini going concern. Misalnya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah mungkin tidak langsung menerima opini going concern jika kualitas auditnya tinggi dan komite auditnya efektif dalam mengelola risiko. Sebaliknya, kombinasi kualitas audit yang rendah, profitabilitas yang buruk, dan komite audit yang lemah meningkatkan kemungkinan auditor memberikan opini going concern karena adanya ketidakpastian signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pengaruh simultan

ketiga faktor ini menciptakan konteks yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kondisi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit, profitabilitas, dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian opini audit going concern pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kualitas audit yang tinggi memungkinkan auditor untuk memberikan penilaian yang lebih objektif dan akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan, termasuk kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Profitabilitas yang rendah cenderung meningkatkan kemungkinan perusahaan menerima opini going concern, karena hal ini mengindikasikan potensi kesulitan keuangan yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, peran komite audit yang efektif dalam tata kelola perusahaan juga memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan auditor, karena komite audit yang kompeten dapat membantu mendeteksi dan mengurangi potensi risiko yang mengancam kelangsungan usaha. Secara simultan, ketiga variabel ini bekerja bersama-sama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai stabilitas perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi pemberian opini audit going concern.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas audit dengan melibatkan auditor yang memiliki kredibilitas dan pengalaman tinggi, serta memastikan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku. Hal ini akan membantu auditor dalam memberikan opini yang lebih akurat dan andal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan juga disarankan untuk memperbaiki kinerja profitabilitas dengan fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, karena profitabilitas yang rendah dapat meningkatkan kemungkinan opini going concern. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memperkuat fungsi komite audit dengan meningkatkan independensi dan kompetensi anggota komite, serta memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko keberlanjutan usaha. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat mengurangi risiko kesulitan keuangan yang mengarah pada opini going concern, sekaligus meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ALAMSYAH, S., & HAMDANI. (2018). HOW TO DETECT GOING CONCERN AUDIT OPINION BY USING FINANCIAL REPORT ? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* Vol., 6(2), 146–155.
- Amalya, N. T. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157–181.
- Anggarini, D., & Zulfikar, Z. (2022a). Factors Affecting Audit Opinion Going Concern. *Atlantis Press International B.V.*, 218, 8–14.

- Anggarini, D., & Zulfikar, Z. (2022b). Factors Affecting Audit Opinion Going Concern. *Atlantis Press International B.V.*, 655, 8–14.
- Ardianingsih, A. (2021). Audit laporan keuangan. *Bumi Aksara*.
- Enhancing Audit Quality. (2020).
- Fitriani, S., & Prijanto, I. (2020). Factors Affecting Going Concern Audit Opinions. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 3(12), 27–35.
- Ginting, W. A., & Mansyur, M. L. (2021). Effect of Audit Quality, Debt Ratio, Debt Default, Financial Distress on Going Concern Audit Opinions on Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 10800–10806.
- Hasan, N. N. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK, FINANCIAL DISTRESS, OPINI AUDIT GOING CONCERN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014) S.
- Himam, M. F., & Masitoh, E. (2020). THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, LIQUIDITY, SOLVABILITY, AND PROFITABILITY ON AUDIT GOING CONCERN OPINION. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 104–115.
- Ikrar, F. M., & Halmawati. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Debt Default, dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit Going Concern: Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(2), 712–727.
- Katutari, R. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2019). Pengaruh kepemilikan institusi, karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap profitabilitas. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(3), 1–12.
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS , PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *LAND JOURNAL*, 2(2), 1–13.
- NURPRATIWI, V. (2014). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, FAKTOR KOMITE AUDIT, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN.
- Prastiti, A. (2013). PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA.
- Pratama, H., & Meutia, I. (2018). Financial Condition , Growth , Audit Quality and Going Concern Opinion: Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.20448/2002.21.16.25>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner (RISET & JURNAL AKUNTANSI)*, 4(1), 95–103.
- Pratiwi, N. (2017). PENGARUH ROA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

- Primadona, I. A. L., Murti, N. P. M. A., Mahaputra, I. N. K. A., Sudiartana, I. M., & Bagiana, I. K. (2024). Pengaruh Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko: Peran Moderasi Komite Audit. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 955–964.
- Purba, R. B., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Merdeka Kreasi Group.
- Qolillah, S., & Halim, A. (2014). ANALISIS YANG MEMENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal RisetMahasiswaxxxxxxxx (JRMx)*, xx(xx), 1–10.
- Review, I. J. of A. & F. (2021). AUDIT COMMITTEE CHAIR CHARACTERISTICS , AND AUDITOR DISMISSAL IN A GOING CONCERN CONTEXT. *Assma M. Sawani*, 7(1), 53–73.
- Salim, K., & Simorangkir, E. N. (2021). Analysis of Effect of Auditor Quality , Liquidity , Profitability , and Solvency on Going Concern Audit Opinions in Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 7747–7752.
- Setyarno, E. B., Januarti, I., & Faisal. (2006). PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 9 PADANG*, 2, 23–26.
- Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2021). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit , Audit Tenure , Kompleksitas Operasi , Likuiditas , Disclosure , dan Leverage pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *JAAMTER*, 2(1), 369–382.
- Tarigan, M. O. T., & Saragih, A. E. (2020). PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA APADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan)*, 6(2), 185–206.